

Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

Suparman

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, Indonesia
*Corresponding Author: suparmanmansa01@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received: 31 Januari 2022

Revised: 31 Januari 2022

Accepted: 31 Januari 2022

KEYWORDS

2013 Curriculum
Akidah Akhlak
Madrasah Aliyah

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of the 2013 curriculum in Akidah Akhlak lesson in class X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. The type of research used in field research using descriptive analysis methods. The research data was taken using triangulation techniques, namely the results of observations, interviews, and documentation. The result of this study stated that at MAN 1 Pekanbaru had implemented Akidah Akhlak learning according to the 2013 curriculum using a student-centered scientific approach. In the planning stage, the teachers prepare learning tools based on the 2013 curriculum. While the learning evaluation activities use authentic assessments according to the 2013 curriculum. The assessment is carried out on 3 aspects, namely the assessment of attitudes, knowledge, and skills.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



Pendahuluan

Pendidikan merupakan wadah seseorang dalam belajar, mencari tahu, menganalisis, dan menyimpulkan sesuatu hingga kemudian menjadi tahu dan bisa. Menurut Munib (2004), pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan orang-orang yang diberi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan akhlak yang sesuai dengan cita-cita pendidikan. Selanjutnya Sujana (2019) menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa peserta didik baik lahir dan bathin dari sifat kodratnya menuju arah peradaban manusiawi yang lebih baik.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai komponen pendidikan yang terkait satu sama lainnya. Menurut Triwiyanto (2015), kurikulum dan pembelajaran merupakan komponen pendidikan yang sangat strategis karena merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk

pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniyah. Menumbuhkan suburkan hubungan yang humanis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta. Agama Islam memiliki tiga pondasi pokok yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah yang berkenaan dengan keimanan, syari'ah berkenaan dengan aturan-aturan yang harus dilaksanakan manusia dalam rangka mengabdikan diri kepada Allah, sedangkan akhlak merupakan perilaku yang ditampilkan seseorang dalam kesehariannya berkaitan dengan Allah, manusia dan makhluk lainnya (Daulay, dkk. 2012).

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran Akidah Akhlak secara efektif. Dalam hal tersebut, siswa juga dituntut harus aktif dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Menurut Mulyasa (2017), guru dan murid memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar karena dengan demikian akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif, inovatif dan bermakna.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru termasuk kategori sekolah yang dipercaya oleh masyarakat mampu mencetak insan yang

unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah. MAN 1 Pekanbaru sudah menerapkan kurikulum 2013 yang memiliki tujuan untuk menggali potensi siswa-siswa menjadi siswa yang aktif dan menjadikan siswa mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dalam kelompok-kelompok kecil. Guru harus mampu mengaplikasikan pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan kurikulum 2013 yang mewujudkan interaksi dan komunikasi antar peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi; 1) Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru ? ; 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dalam menerapkan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 di kelas X MAN 1 Pekanbaru? ; 3) Kendala apa saja yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAN 1 Pekanbaru?

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperoleh melalui rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan analisis deskriptif. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru sebanyak 30 orang yang diambil secara acak. Data penelitian diambil menggunakan teknik triangulasi yaitu dari hasil observasi dan hasil wawancara guru dan siswa. Observasi dilakukan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan setelah pembelajaran. Wawancara dilakukan terhadap responden guru wakil kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa. Selanjutnya hasil observasi dan wawancara di analisis dengan mereduksi, *display*, dan menyimpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang mengimplementasikan kurikulum 2013 terlihat bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak telah melakukan perencanaan sesuai kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru wakil kurikulum yang

menyampaikan bahwa “ *guru-guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pekanbaru telah menyiapkan segala perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 semenjak awal tahun pembelajaran*”. Selanjutnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga menyampaikan bahwa mereka telah menyiapkan semua perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 mulai dari silabus, program tahunan, program semester, RPP, metode, media, bahan ajar serta evaluasi.

Dalam menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru-guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyusun tujuan dan indikator pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang termuat didalam Silabus Kurikulum 2013. Di dalam RPP juga memuat tentang identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, KI, KD, metode dan media yang digunakan serta kegiatan pembelajaran dan evaluasi (penilaian).

Pada pelaksanaannya, pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan pendekatan saintifik 5M sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru mata pelajaran Akidah Akhlak “ *pembelajaran yang dilakukan dikelas dilakukan dengan pendekatan saintifik melalui kegiatan mengamati kasus, menanya, mengasosiasi, mengumpulkan informasi serta mengkomunikasikannya di depan kelas*”. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa “ *kami sangat menyukai pembelajaran Akidah Akhlak karena kami bisa berdiskusi di dalam kelas tentang sebuah kasus yang diberikan guru*”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memanfaatkan berbagai media, metode dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk membantu proses pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan sesuai kebutuhan dan untuk menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media *powerpoint*, video, pendekatan studi lapangan (kasus), penugasan, diskusi kelompok dll. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan buku pegangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama serta buku pendukung lainnya. Selain itu, guru juga menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai penuntun kegiatan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan role model dengan mengucapkan salam kepada siswa serta doa sebelum belajar. Guru juga

menunjukkan sifat peduli dan sayang dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk belajar. Dalam kegiatan pendahuluan guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan inti, guru telah menggunakan pendekatan saintifik yang fokus pada 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikannya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara siswa "*kami biasanya belajar dengan mengamati video, atau kasus yang ditampilkan di PPT lalu guru menugaskan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan nantinya kami akan diskusikan di dalam kelas. Guru juga memberikan penjelasan tentang materi hari itu*". Hal ini sesuai dengan hasil observasi, guru melakukan kegiatan refleksi terhadap siswa dengan cara tanya jawab tentang topik pelajaran hari itu. Guru juga memberikan penjelasan sedikit untuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dalam evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan pada berbagai aspek pembelajaran secara menyeluruh dengan memperhatikan masukan, proses dan hasil (Budiani, 2016). Dalam kurikulum 2013 pelaksanaan pembelajaran menerapkan sistem penilaian dari 3 aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru telah melaksanakan penilaian sesuai kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. Penilaian kognitif dan psikomotorik dilakukan menggunakan LKS, penilaian harian dan ujian semester sedangkan penilaian afektif dilihat dari sikap siswa sehari-hari dan pada saat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru yang menyatakan "*kami guru melakukan penilaian afektif berdasarkan sikap siswa sehari-hari, kognitif berdasarkan hasil ujian dan nilai psikomotorik dilihat dari keterampilan siswa pada saat pembelajaran*".

Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan. Hal ini disebabkan realita di kelas tidak sesuai yang diharapkan sehingga guru dengan inisiatif mengganti metode atau teknik pembelajaran di kelas. Dalam perencanaan pembelajaran perlu juga memperhatikan karakteristik peserta didik agar dalam pelaksanaan sesuai dengan

perencanaan. Kendala selanjutnya yang dihadapi guru pada saat pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap makna dari ayat-ayat alquran yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat diatasi dengan menjelaskan arti dari kandungan setiap ayat agar siswa lebih memaknai isi kandungan ayat alquran, bukan sekedar menghafal saja.

Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan lainnya yaitu kurang efisiennya dalam memanfaatkan waktu pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan kegiatan 5M dan penilaian seakan terburu-buru ataupun kekurangan waktu. Oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan waktu pada saat kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Hosnan (2014) tentang implementasi penggunaan waktu pembelajaran, guru dapat menggunakan waktu tambahan, mengidentifikasi permasalahan dan hambatan dan membahasnya dengan teman sejawat/ kepala sekolah.

Kendala lain yang dihadapi guru pada saat pembelajaran adalah keaktifan dan pasifnya siswa pada saat kegiatan menanya. Oleh karena itu, diperlukannya penggunaan metode dan media yang menarik seperti penggunaan metode role playing dll. Kegiatan menanya sangat penting dalam pembelajaran karena dapat menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dan mengasah kemampuan berpikir kritis.

PENUTUP

Dalam pembelajaran di MAN 1 Pekanbaru sudah menerapkan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X. Hal ini terlihat dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya perlu ditekankan pembentukan karakter siswa pada kegiatan sehari-hari dan guru Akidah Akhlak menjadi *role model* yang nyata.

REFERENSI

- Abdullah, S. (2012). *Evaluasi Pembelajaran konsep dasar, teori dan aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Budiani, S., Sudarmin, S., & Syamwil, R. (2017). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 45-57.
- Daulay, H. P., & Pasa, N. (2012). *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*. PT Rineka Cipta.

- Hamalik, O. (2001). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, N. (2015). *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Ombak (Anggota IKAPI) : Yogyakarta
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jabar, A., Safruddin, C., & Suharsimi, A. (2017). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Agama. 2014. *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbut No 23 Tahun 2016*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Permendikbut No. 22. Tahun 2016*
- Kholiq, A. (2011). *Analisis Kurikulum Madrasah: Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, A. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sujana, I.W.C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Adi Wijaya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.